



**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM CERITA RAKYAT
BESI PARE TONU WUJO DENGAN PERSPEKTIF
FEMINISME KULTURAL SEBAGAI KRITIK
TERHADAP BUDAYA PATRIARKI
DI LEWOHEDO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

VIKTORIANUS BEDA LEBUNGA

NPM: 21.75.7184

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENGESAHAN JUDUL

1. Nama : Viktorianus Bada Lebunga
2. NPM : 21757184
3. Judul : Representasi Perempuan Dalam Cerita Rakyat
Besi Pare Tonu Wujo Dengan Perspektif Feminisme
Kultural Sebagai Kritik Terhadap Budaya Di
Lewohedo
4. Pembimbing :

1. Ferdinandus Sebo S.Fil.,Lic
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Bernardus Subang Hayong

3. Paulus Pati Lewar S.Fil., Lic.

5. Tanggal Diterima : 27 April 2026

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

Dr. Yosef Keladu

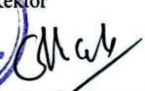
7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledaleo

Prof. Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat - teologi
Agama katolik
Pada
Pada 22 Mei 2026

INTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Mengesahkan
Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Ferdinandus Sebo, S.Fil.,Lic.



2. Dr. Bernardus Subang Hayong



3. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Viktorianus Bada Lebunga

NPM : 21.75.7184

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil skripsi saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya yang ditulis orang lain. Semua skripsilain atau lembaga lain yang ddirujuk dalam skripsi ini telah disebut sumber kutipannya yang dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya tulis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero 22 Mei 2026

Yang menyatakan



Viktorianus Bada Lebunga

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viktorianus Bada Lebunga

NPM : 21.75.7184

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Representasi Perempuan Dalam Cerita Rakyat Besi Pare Tonu Wujo, dengan Perspektif Feminisme Kultural sebagai Kritik terhadap Budaya Patriarki di Lewohedo”

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihkan/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 22 Mei 2026

Yang Menyatakan



Viktorianus Bada Lebunga

ABSTRAK

Viktorianus Beda Lebunga, 21.75.7184, **“Representasi Perempuan Dalam Cerita Rakyat *Besi Pare Tonu Wujo* Dengan Perspektif Feminisme Kultural Sebagai Kritik Terhadap Budaya Patriarki di Lewohedo”**. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini mengkaji representasi tokoh perempuan dalam cerita rakyat *Besi Pare Tonu Wujo* dalam perspektif feminisme kultural serta menganalisis cerita tersebut sebagai bentuk kritik terhadap budaya patriarki di Lewohedo. Penelitian ini secara khusus menyoroti bagaimana perempuan direpresentasikan dan peran signifikannya dalam struktur budaya setempat, dengan menggunakan perspektif feminisme kultural. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis naratif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh perempuan dalam cerita rakyat *Besi Pare Tonu Wujo* direpresentasikan sebagai tokoh sentral yang memberikan kehidupan dan memiliki kuasa atas tubuhnya sendiri. Di tengah struktur sosial patrilineal masyarakat Lewohedo yang hegemonik dan stigma “daun kering” yang memarginalkan kaum perempuan, cerita rakyat *Besi Pare Tonu Wujo* hadir sebagai instrumen kritik kebudayaan radikal yang mendekonstruksi dominasi kaum maskulin serta menyadarkan masyarakat akan urgensi peran kaum perempuan dalam kehidupan sosial.

Kata Kunci: *Besi Pare Tonu Wujo*, Feminisme Kultural, Patrilineal, Lewohedo.

ABSTRACT

Viktorianus Beda Lebunga, 21.75.7184, **“The Representation of Women in the *Besi Pare Tonu Wujo* Folklore through a Cultural Feminist Perspective as a Critique of Patriarchal Culture in Lewohedo.”** Undergraduate Thesis, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study examines the representation of female figures in the *Besi Pare Tonu Wujo* folktale through the lens of cultural feminism and analyzes the narrative as a form of critique against patriarchal culture in Lewohedo. Specifically, the research highlights how women are represented and the significant roles they play within the local cultural structure, employing a cultural feminist perspective.

The study adopts a descriptive qualitative method with a narrative analysis approach. Data were collected through in-depth interviews and a literature review. The findings reveal that female figures in the *Besi Pare Tonu Wujo* folktale are portrayed as central characters who give life and exercise autonomy over their own bodies. Within the hegemonic patrilineal social structure of Lewohedo society and the stigmatization of women as “dry leaves,” which marginalizes them, the *Besi Pare Tonu Wujo* folktale emerges as a radical cultural critique. It deconstructs masculine dominance and raises public awareness of the urgency of women’s roles in social life.

Keywords: *Besi Pare Tonu Wujo*, Cultural Feminism, Patrilineal, Lewohedo.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena marjinalisasi kaum perempuan dalam struktur budaya patriarki di Lewohedo, Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur.. Marjinalisasi terhadap kaum perempuan termanifestasi dalam perbatasan ruang gerak, pembagian ahli waris yang cenderung tidak adil, hingga pengabaian hak-hak dasar perempuan dalam kehidupan sosial. Tatanan kebudayaan masyarakat Lewohedo di Solor, menganut sistem patrilineal menempatkan laki-laki sebagai poros otoritas utama, sementara perempuan diposisikan pada tingkat subordinat yang mengharuskan mereka tunduk pada norma-norma adat yang dikonstruksi oleh kaum laki-laki.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji cerita rakyat *Besi Pare Tonu Wujo* dalam perspektif feminisme kultural sebagai instrumen kritis untuk mendekonstruksi budaya patriarki di Lewohedo. Oleh karena itu, melalui skripsi yang berjudul: **“Representasi Perempuan Dalam Cerita Rakyat *Besi Pare Tonu Wujo* Dalam Perspektif Feminisme Kultural Sebagai Kritik Terhadap Budaya Patriarki Di Lewohedo.”** Penelitian ini membutuhkan waktu dua sampai tiga minggu untuk menggali informasi yang penting berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat Lewohedo. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak berjalan sendiri. Ada banyak pihak yang telah membantu dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan skripsi ini. Pertama-tama penulis menyampaikan syukur dan pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini.

1. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic., yang telah membantu penulis dalam mengoreksi dan memberikan ide, gagasannya pada saat membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Bernardus Subang Hayon, yang merupakan dosen penguji utama, atas perhatian, gagasan yang kritis yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

3. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledelero yang telah menerima dan mendidik, serta membantu penulis menjadi pribadi yang beriman dan berintelektual.
4. Dewan Pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia dan Dewan Pimpinan Ordo Karmel Indonesia Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para formator Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau: RP Fransiskus Berto Gagu, O.Carm (selaku prior), RP. Yeremias Leonardus Jawa, O.Carm, RP Yohanes Kim Lako, O.Carm, RP Hendrikus Dasrimin, O.Carm, RP Alexander Raymon Dhena, O.Carm, yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua tokoh masyarakat Desa Lewohedo yang telah memberikan informasi demi memperkaya dan memperluas karya tulis ini, khususnya, Andreas Dosi Kaha, Pertus Beda Ose Lamén, Bonifasius Dosi Kaha, Rafael Hamahena Kaha, Markus Hamahena Lamén, dan Maria Pusu Kóten.
6. Kedua orang tua tercinta, Dominikus Doan Lebunga dan Thresia Piara Lamén, serta seluruh anggota keluarga yang selalu menguatkan penulis dalam menapaki jalan panggilan ini dan menempuh pendidikan di IFTK Ledalero.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa karya tulis sederhana ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membutuhkan masukan, saran, dan ide yang baik demi membangun dan memperkaya isi karya tulis ini. Semoga karya tulis sederhana ini benar-benar memberikan manfaat bagi semua orang yang berkenan membaca skripsi ini.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan khusus.....	8
1.4 Metode Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II: PENGERTIAN CERITA RAKYAT DAN FEMINISME KULTURAL.....	10
2.1 Pengertian Cerita Rakyat.....	10
2.1.1 Jenis-Jenis Cerita Rakyat.....	11
2.1.2 Fungsi Cerita Rakyat.....	12
2.2 Pengertian Feminisme.....	13
2.3 Sejarah Lahirnya Gerakan Feminisme.....	15
2.4 Feminisme Kultural.....	18
2.4.1 Pengertian Feminisme Kultural.....	19
2.4.2 Sejarah Lahirnya Feminisme Kultural.....	20
2.4.3 Tokoh Dalam Fenimisme Kultural.....	21
2.4.4 Konsep-Konsep Fenimisme Kultural.....	22
BAB III: GAMBARAN MASYARAKAT DESA LEWOHEDO DAN CERITA RAKYAT <i>BESI PARE TONU WUJO</i>.....	29
3.1 Gambaran Umum Sejarah Dan Keadaan Kampung Lewohedo.....	29
3.1.1 Sejarah Singkat Kampung Lewohedo.....	29

3.1.2 Keadaan Geografis.....	29
3.1.3 Mata Pencarian Dan Sumber Perekonomian Masyarakat.....	30
3.1.4 Bahasa.....	31
3.1.5 Religiositas.....	32
3.2 Sistem Kebudayaan Masyarakat Lewohedo.....	35
3.3 Perempuan Dalam Masyarakat Lewohedo.....	36
3.3.1 Perempuan Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Lewohedo.....	37
3.4 Cerita Rakyat <i>Besi Pare Tonu Wujo</i>	44
3.4.1 Unsur-Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Cerita Rakyat <i>Besi Pare Tonu Wujo</i>	48
3.4.2 Simbol-Simbol Dalam Cerita Rakyat <i>Besi Pare Tonu Wujo</i>	53
3.4.3 Nilai-Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat <i>Besi Pare Tonu Wujo</i>	55
BAB IV: REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM CERITA RAKYAT <i>BESI PARE TONU WUJO</i> DITINJAU DARI PERSPEKTIF FEMINISME KULTURAL SEBAGAI KRITIK TERHADAP BUDAYA PATRIARKI DI LEWOHEDO.....	64
4.1 Representasi Toko Perempuan dalam Cerita.....	64
4.1.1 Transformasi Kapasitas Pengasuhan Menjadi Kekuatan Politik Sosial.....	65
4.1.2 Kritik Terhadap Marjinalisasi Dan Subordinasi.....	66
4.1.3 Relasi Simbolis Perempuan Dan Bumi (Alam).....	66
4.2 Analisis Cerita Rakyat Dalam Perspektif Feminisme Kultural.....	67
4.2.1 Pemberian Diri (Sebagai Agensi Dan Etika Kepedulian).....	67
4.2.2 Reproduksi (Transformasi Tubuh Sebagai Pusat Kekuatan Reproduksi).....	70
4.2.3 Praktik <i>Mothering</i> Atau Keibuan (Penyelamat Peradapan).....	71
4.3 Kritik Terhadap Budaya Patriarki Di Lewohedo.....	73
4.3.1 Dekonstruksi Dan Kerapuhan Otoritas Maskulin Di Tengah Krisis.....	73
4.3.2 Dekonstruksi Monopoli Laki-Laki Atas Tanah Dan Kehidupan.....	75
4.3.3 Supremasi <i>Mothering</i> (Keibuan) Sebagai Hukum Tertinggi.....	78
4.4 Kesimpulan.....	79
BAB: V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Refleksi Kritis Atas Temuan Penelitian.....	82

5.3 Usul Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

